

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

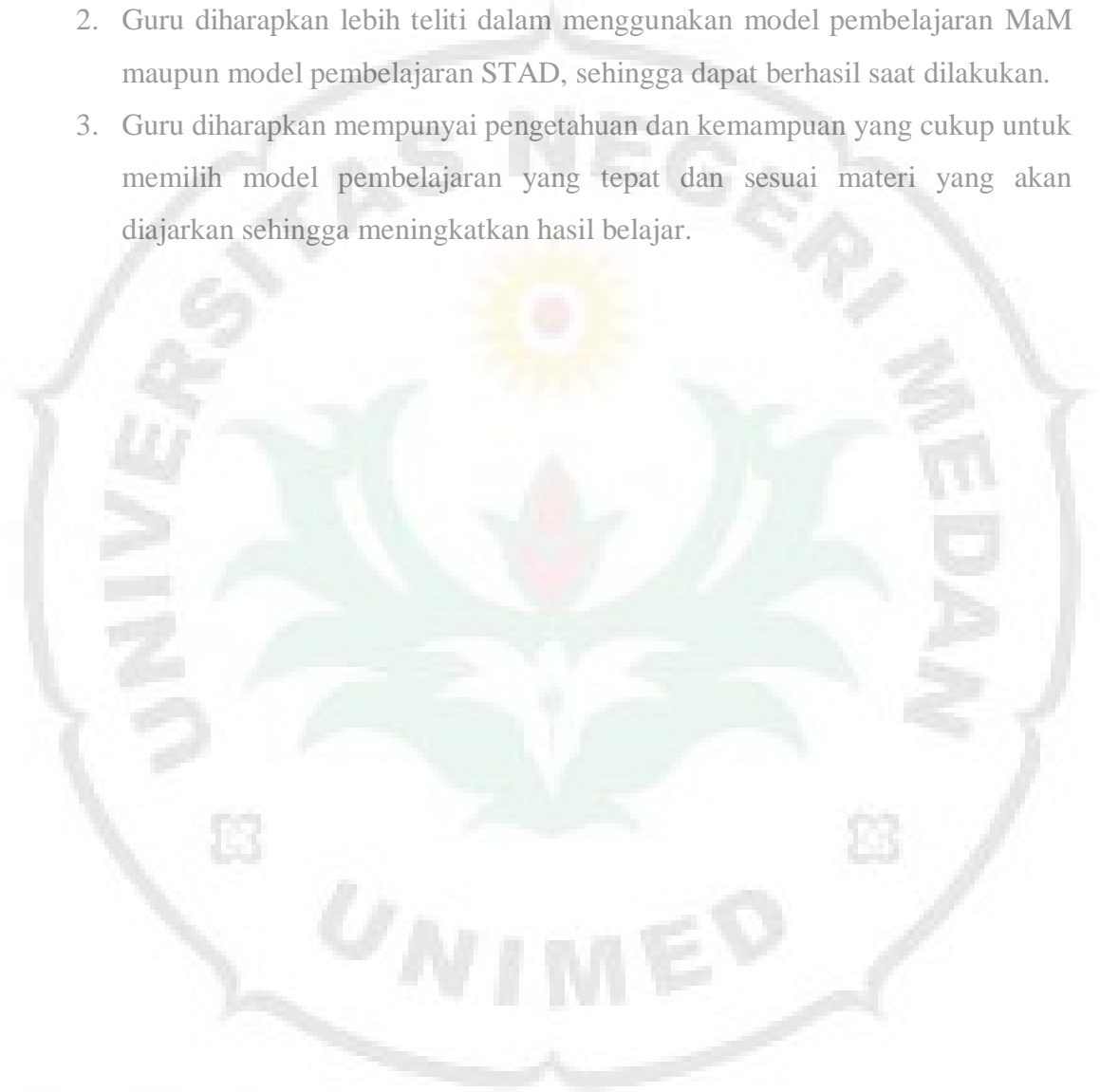
1. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) (nilai rata-rata 81,41) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran model kooperatif tipe MaM (*Make a Match*) (nilai rata-rata 77,06) pada materi sistem saraf manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Hamparan Perak T.P. 2017/2018.
2. Aktivitas Belajar siswa dengan pembelajaran model kooperatif tipe STAD (nilai rata-rata 79,11) lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran model kooperatif tipe MaM (nilai rata-rata 75,80) pada materi sistem saraf manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Hamparan Perak T.P. 2017/2018
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe MaM (*Make a Match*) dengan STAD (*Student Team Achievement Division*) pada materi sistem saraf manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 1 Hamparan Perak T.P. 2017/2018 pada  $\alpha = 0,05$ .

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru atau calon guru disarankan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan model pembelajaran MaM (*Make a Match*) dengan STAD (*Student Team Achievement Division*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa karena pada pelaksanaannya kedua model pembelajaran tersebut berpusat pada interaksi siswa sehingga siswa menjadi aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Guru diharapkan lebih teliti dalam menggunakan model pembelajaran MaM maupun model pembelajaran STAD, sehingga dapat berhasil saat dilakukan.
3. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai materi yang akan diajarkan sehingga meningkatkan hasil belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY